

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan kompetensi untuk memenuhi sektor industri. Sistem pendidikan yang diajarkan berupa ilmu-ilmu pengetahuan serta ilmu terapan yang diberikan secara maksimal dan mendalam, sehingga diharapkan lulusannya lebih siap dengan perubahan lingkungan setelahnya. Politeknik Negeri Jember mempersiapkan mahasiswanya untuk dapat bersaing dan berkompetisi di bidang industri serta dapat berwirausaha secara mandiri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Magang Kerja Industri (MKI).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktik di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata di lapang dalam bidang masing-masing. Dalam kegiatan MKI ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik dilapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademis.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih. Politeknik Negeri Jember, maka kegiatan Praktik Kerja Lapang ini merupakan kegiatan wajib yang paling tepat untuk diikuti agar mahasiswa mampu menyerap ilmu sebanyak banyaknya dan mendapat keterampilan secara langsung terkait kegiatan teknis pasca panen dan pengujian mutu benih sesuai dengan standart kerja yang di tetapkan oleh perusahaan, Selain itu kegiatan (PKL) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Di Indonesia perusahaan produksi benih cukup banyak, dan CV. Aura Seed Indonesia dipilih sebagai tempat Magang karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih hortikultura yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala nasional dengan memproduksi beberapa

varietas benih hortikultura yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh CV. Aura Seed Indonesia untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. CV. Aura Seed Indonesia memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura.

Tanaman hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang berpotensi dan berpeluang dikembangkan menjadi produk unggulan. Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong produk buah-buahan, sayur sayuran, obat-obatan maupun tanaman hias.

Salah satu hasil produk benih yang dihasilkan adalah benih semangka. Semangka merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Tanaman ini memiliki daya pikat yang tinggi dalam sektor pasar. Semangka banyak digemari karena daging buahnya yang tebal dengan rasa yang manis. Selain itu kandungan gizi dalam buah semangka juga banyak, seperti vitamin, protein, dan lemak yang dibutuhkan oleh tubuh. Untuk memperoleh buah yang berkualitas maka harus digunakan benih yang unggul. Benih yang unggul dapat diperoleh melalui proses budidaya yang tepat.

Mahasiswa telah mendapatkan banyak teori serta praktikum produksi benih tanaman pangan, tanaman hortikultura, hingga tanaman perkebunan saat perkuliahan. Kegiatan yang telah diajarkan meliputi pengolahan lahan, budidaya tanaman, pengujian benih, hingga penyimpanan benih. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Aura Seed Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat menyerap serta menerapkan ilmu dan ketrampilan khususnya di bidang produksi benih hortikultura. Mahasiswa dapat menjadikan bekal apabila bekerja di perusahaan benih serta untuk membangun perindustrian benih Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- a. Melatih mahasiswa untuk lebih mandiri, terampil, dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja dan masyarakat khususnya dalam bidang perbenihan tanaman.
- c. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang proses budidaya benih tanaman hortikultura di CV. Aura Seed Indonesia.
- b. Mengetahui alur kegiatan produksi benih tanaman hortikultura di CV. Aura Seed Indonesia.
- c. Mengetahui alur kegiatan manajemen industri benih yang diterapkan melalui kerja sama dengan petani mitra yang diterapkan pada CV. Aura Seed Indonesia.

1.3 Manfaat MKI

Tujuan penyelenggaraan Magang Kerja Industri (MKI) ini, yaitu:

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ilmu teoritis yang diperoleh melalui praktik kerja sesungguhnya di lapang atau lingkungan keprofesian.
- b. Membentuk jiwa profesional dari mahasiswa yang teratur dalam lingkungan praktik kerja lapang.
- c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja MKI

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 – 6 Juli 2023 dengan jam kerja pukul 07.30 – 16.00 WIB. Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) berada di CV. Aura Seed Indonesia, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Lokasi dan jadwal kerja dapat dilihat pada Lampiran 2 tentang Denah Lokasi Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Aura Seed Indonesia dan Lampiran 4 tentang Jadwal MKI.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan MKI di CV. Aura Seed Indonesia dapat dibuktikan dengan sertifikat yang telah diberikan pada Lampiran 5. Metode pelaksanaan selama Magang Kerja Industri (MKI) yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Mahasiswa turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya tanaman yang sebenarnya di perusahaan tempat MKI

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung atau melakukan diskusi kepada narasumber baik Manager CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang, dan staff perusahaan lainnya untuk mendapatkan informasi serta pengetahuan tentang produksi benih Semangka.

c. Demonstrasi

Tahap ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai eknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Pembimbing melakukan penjelasan terhadap mahasiswa untuk memberikan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Praktik Lapang Secara Langsung

Praktik lapang secara langsung diikuti oleh semua mahasiswa yang mengikuti kegiatan MKI sesuai arahan pembimbing lapang dan staff perusahaan yang

bertugas. Dengan kegiatan ini membuat mahasiswa mengerti dan memahami kegiatan produksi benih Semangka.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan kegiatan studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari website, jurnal, dan literatur penunjang lainnya.